

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh individu maupun kelompok untuk memperbaiki diri atau mendewasakan diri. Proses pendidikan dialami dan pertama kali dilakukan didalam lingkungan keluarga. Dalam perkembangannya, semakin berkembang peradaban manusia, semakin berkembang pula permasalahan yang dihadapi pendidikan, sehingga semakin menuntut kemajuan dalam pemikiran-pemikiran yang maju tentang pendidikan. Menurut Sahertian (2000 :1) Pendidikan adalah usaha dasar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, Pengertian pendidikan pada sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dan peranannya di masa yang akan datang. Salah satu pendidikan yang dipandang mampu untuk hal itu adalah pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan formal. Pendidikan formal diajar oleh pendidik yang memang dipersiapkan untuk menjadi pendidik di sekolah. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mempunyai hubungan erat. Pendidik menyalurkan dan memberikan ilmunya yang

dimiliki kepada peserta didik agar dapat tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung pada keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Guru sebagai pendidik di sekolah telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru. Guru telah mempelajari ilmu, ketrampilan, dan seni sebagai guru. Guru juga telah dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik. Lebih dari itu di lingkungan masyarakat guru juga telah dipercaya sebagai orang yang dapat mendidik di sekolah.

Di sekolah guru melakukan interaksi pendidikan secara berencana. Di lingkungan sekolah telah ada kurikulum formal, yang bersifat tertulis. Guru-guru melaksanakan tugas mendidik secara formal, oleh karena itu pendidikan yang berlangsung di sekolah sering disebut pendidikan formal.

Pendidikan seni tari adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Salah satu upaya untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan yaitu dapat dicapai melalui pendidikan seni tari. Muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Pendidikan seni budaya tidak hanya akan melestarikan kebudayaan kita tetapi juga dapat mengembalikan kita pada kearifan lokal. Pelajaran seni budaya memiliki 4 bidang yaitu seni rupa, musik, tari, dan teater.

Pendidikan seni tari sudah mulai diterapkan di sekolah-sekolah negeri. Kita tidak akan susah untuk menemukan mata pelajaran seni tari ini. Ada sekolah yang memasukkan seni tari pada mata pelajaran ada juga yang memasukkan

kedalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tergantung pada kebijakan masing-masing sekolah. Sekolah mempunyai wewenang untuk memasukkan seni tari pada kegiatan belajar mengajar atau ekstrakurikuler.

SMP NEGERI 1 BOLIYOHUTO adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berada di kecamatan Boliyohuto, Kab. Gorontalo yang memasukkan seni tari ke dalam mata pelajaran wajib dalam hal ini lebih dikenal dengan pelajaran seni budaya. Seni tari wajib ditempuh oleh semua siswa. Seni tari diberikan pada kelas VII, VIII, dan IX. Siswa dituntut untuk bisa mengikuti pelajaran ini dengan baik. Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam pembelajaran seni tari. Hasil belajar siswa diperoleh dari proses dan hasil akhirnya.

Pada pra-observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP NEGERI 1 BOLIYOHUTO ketika pelajaran seni tari berlangsung peserta didik umumnya mengikuti pelajaran seni tari dengan tidak sungguh-sungguh namun tidak semuanya seperti itu. Ada beberapa peserta didik yang memang sungguh-sungguh melakukannya. Peserta didik juga sering berbicara dan bercanda dengan temannya sendiri ketika pelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi yaitu dengan strategi pembelajaran ceramah. Guru berada di depan, dan peserta didik hanya mengikuti apa yang guru sampaikan, begitu seterusnya hingga pelajaran usai. Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, diperlukan proses belajar yang menunjang. Berbagai inovasi yang erat kaitannya dengan strategi pembelajaran dan strategi pembelajaran dikembangkan guna mengembangkan potensi peserta didik, baik dari segi pengetahuan maupun ketrampilan.

Strategi pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, menyebabkan tidak seimbang kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, misalnya pembelajaran yang monoton dari waktu ke waktu, guru yang bersifat kurang berkomunikasi dengan siswa, sehingga siswa merasa bosan dan kurang minat belajar. Pada hakekatnya penggunaan metode mengajar sangat mempengaruhi tinggi rendahnya mutu keberhasilan belajar mengajar menurut, Syaiful (2006:130). Di samping itu penggunaan metode dan model pembelajaran yang bervariasi dapat menggairahkan siswa dalam belajar. Dengan penggunaan metode dan model pembelajaran yang tepat akan menghasilkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan karakteristik siswa. Menyikapi hal tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran tari di sekolah. Banyak sekali bentuk strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Tentunya strategi pembelajaran yang diterapkan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik mudah menyerap materi dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dalam menerima materi yang diberikan oleh guru, melalui inovasi pendidikan diharapkan dapat membekali peserta didik untuk siap menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri, cerdas, kritis, kreatif, dan kompetitif.

Semiawan (1985:89) bahwa keberhasilan pembelajaran dalam arti tercapainya standar kompetensi, sangat bergantung pada kemampuan guru mengolah pembelajaran yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan

siswa belajar sehingga merupakan titik awal berhasilnya pembelajaran. Diantara sekian banyak strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran praktik tari sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran *group investigation* (GI). *Group investigation* adalah strategi pembelajaran investigasi kelompok, dimana pembelajaran ini diperlukan kerjasama antar individu dalam kelompok untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Kemampuan dalam menginvestigasi setiap gerak tari melalui *group investigation* tersebut diharapkan mampu untuk menciptakan gerakan tari berdasarkan kelompok yang akan dipilih. Adapun alasan mengapa memilih materi tari kreasi agar siswa diharapkan mampu berkreaitivitas tanpa harus berpatokan pada tari yang sudah ada, hal ini dapat membantu siswa nantinya apabila ingin lebih fokus dalam berkreasi untuk menciptakan tari walaupun hanya sederhana, sehingga akan menambah lebih banyak lagi tarian-tarian yang ada di Gorontalo. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ” *Pembelajaran Mencipta Tari Melalui Metode Group Investigasi (Gi) Pada Siswa Kelas VIIIB Smp Negeri 1 Boliyohuto Kab. Gorontalo*”

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pembelajaran Mencipta Tari Melalui Metode Group Investigasi (Gi) Pada Siswa Kelas ViiiB Smp Negeri 1 Boliyohuto Kab. Gorontalo

1.3 Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan yang akan diteliti oleh peneliti, merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pembelajaran Mencipta Tari Melalui Metode Group Investigasi (Gi) Pada Siswa Kelas Viiiib Smp Negeri 1 Boliyohuto Kab.Gorontalo.

1.4 Manfaat Peneliti

a. Bagi guru :

- Sebagai masukan bagi guru seni budaya dalam berkeaktivitas untuk menerapkan berbagai model -model pembelajaran.
- Sebagai motivasi agar guru selalu memberikan metode baru yang dapat membuat siswa semangat untuk belajar.

b. Bagi siswa

Meningkatkan kreasi siswa dengan kelompok melauai investigasi – investigasi gerak tari kreasi.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk bapak dan ibu guru untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di SMP1Boliyohuto Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

d. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terhadap berbagai model pembelajaran dan kelak sebagai bakal untuk diri sendiri calon pendidik.